



---

## **Pelatihan Teknik Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Futsal di Desa Montong Baan**

**Alang Sultan Pramudya**

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[alangsultanpramudya@gmail.com](mailto:alangsultanpramudya@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bermain futsal anak-anak di desa Montong Baan melalui pelatihan teknik dasar futsal. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bermanfaat bagi anak-anak khususnya di desa Montong Baan, yang dimana dapat menjadi wadah tempat berlatih bermain futsal.

### **Kata Kunci**

Teknik dasar,  
kemampuan futsal

### **Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat desa montong baan dan masyarakat montong baan merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarannya, Terutama dari segi keolahragannya. Di desa montong baan dari segi sarana dan prasarana olahraganya masih terbilang minim sekali. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama generasi mudanya dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di rumah ketimbang beraktivitas diluar. Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta kkn mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda desa montong tangi yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga. Dengan cara membuat pelatihan olahraga dengan cabor futsal, karna berdasarkan observasi, minat generasi muda di desa montong baan lebih ke olahraga futsal. Sehingga dengan pelatihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di desa montong baan dalam berolahraga.

Setelah penelitian bersama tim kkn melakukan observasi lapangan ke setiap dusun yang ada di montongbaan ternyata masalah terbesar yaitu pelatihan futsal karena masih sedikit orang yg menerapkan pelatihan futsal tapi saya hadir di desa tersebut di sambut baik karena saya membawa program kerja pelatihan futsal maka itu saya mengembangkan atau mengajar cara melakukan teknik dasar yang benar agar tidak salah caranya dan solusinya disini cukup mudah agar anak-anak dapat ilmu yang saya dapat di pelajaran di kampus.saya juga masih belajar dalam pelatihan futsal sambil belajar dan menerapkan ke anak-anak SD ada beberapa saya lihat dari anak-anak yang pernah saya latih belum terlalu mengetahui tentang cara-cara dalam permainan futsal. Ada beberapa solusi pemecahan masalah sbb: 1) identifikasi menentukan masalah; 2) membuat dan mengevaluasi alternative solusi; 3) memilih alternative yang baik; 4) implementasi solusi; dan 5) mengevaluasi hasil implementasi.



## **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan KKN Tematik di desa montongbaan kec,sikur , Kab Lombok Timur. KKN dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok). Setiap mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan prodi masing masing untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah, seperti apotik hidup,dan pembuatan detergen.Setelah mengadakan Observasi dan wawancara kepada mitra, kepala dusun, ketua RT dan masyarakat yang berkaitan dengan program KKN, peneliti melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut.

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan: 1) Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar; 2) Melakukan koordinasi dengan DPL; 3) Melakukan observasi; 4) Melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat; 5) Melakukan pelatihan ke anak-anak SD se-Montong Baan; dan 6) Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan. Metode yang peneliti gunakan dalam Pelaksanaan pelatihan futsal dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan; 2) Tahap pelaksanaan dan 3) Tahap akhir.

## **Hasil dan Pembahasan**

Adapun hasil yang dicapai adalah Anak-anak SD se-Montong Baan mendapat pemahaman tentang teknik dasar dalam bermain futsal. Tes ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam permainan bola futsal . Didalam teknik dasar passing ini para pemain diharuskan melakukan passing dengan jarak 5 meter dengan akurasi yang tepat,kemudian dengan jarak 10 meter dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan akurasi yang tepat dan bagus. Tes ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para pemain bola futsal dalam melakukan teknik dasar kontrol. Di dalam teknik dasar kontrol ini para pemain di bimbing di berikan pemahaman dan tata cara melakukan teknik dasar kontrol supaya para pemain bisa dengan cepat memahami teknik kontrol dalam permainan bola futsal.Di dalam kegiatan ini para pemain melakukan latihan mengontrol atau menghentikan bola dengan menggunakan telapak kaki.langkah dalam kegiatan ini para anak-anak SD Montong Baan melakukan passing terlebih dahulu kemudian menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan jarak passing 5 meter kemudia menghentikan bola atau mengontrol bola dengan menggunakan telapak kaki dengan akurasi dan teknik yang tepat.Dalam teknik ini para pemain futsal suradadi dini fc melakukan teknik ini selama 10 menit secara berulang-ulang.

Di dalam teknik dasar shooting ini para pemain di haruskan melakukan tendangan ke arah gawang dengan menggunakan kaki bagian luar dan punggung kaki.Di dalam melakukan teknik dasar ini para pemain membuat barisan menghadap ke gawang . Kemudian para pemain melakukan teknik dasar shooting dengan jarak awal 10 meter dengan tujuan dan target tendangan akurat . Kemudian tes kedua dilakukan dengan jarak 15 meter .Di dalam melakukan tendangan shooting ini dengan jarak 15 meter para pemain diharuskan melakukan tendangan dengan menggunakan punggung kaki dengan akurasi tendangan keras dan lurus ke



gawang. Di dalam kegiatan ini dilakukan secara berulang – ulang selama 10 menit pada saat prosen latihan berlangsung.

Didalam melakukan kegiatan ini ada beberapa hambatan yang kami alami yaitu terhambat oleh cuaca yang kurang mendukung dalam melakukan kegiatan dan penghalang yang lain seperti kurang disiplinnya para pemain saat menghadiri latihan ada beberapa yang masih sering terlambat hadir pada saat kegiatan latihan berlangsung. Tapi penghalang tersebut bukan suatu masalah bagi kami yang melakukan kegiatan ini. Justru penghalang tersebut kita jadikan sebagai salah satu motifasi untuk kami para mahasiswa KKN dalam memberikan dan berbagi ilmu ke para pemain futsal. Untuk hasil yang kita capai selama melakukan kegiatan ini yaitu para pemain futsal anak-anak SD Montong Baan sebagian besar bisa melakukan dan menguasai teknik dasar futsal salah satunya passing, kemudian untuk teknik dasar kontrol sebagian besar ada yang sudah menguasai dan ada sebagian juga belum menguasai karena masih ada satu dua orang yang masih main – main saat diberikan penjelasan dan teknik dasar. Kemudian untuk teknik dasar shooting rata – rata para pemain futsal sudah bisa melakukan teknik dasar shooting dengan baik dan benar dan untuk akurasi tendangannya rata-rata bagus pada saat melakukan tendangan dari jarak 10 meter dan untuk jarak 15 meter sebagian besar tendangan bagus dan ada juga beberapa yang tendangan belum menemukan sasaran atau tepat sasaran. Selama kita melakukan kegiatan program KKN ini kami melakukannya dengan sungguh-sungguh untuk membantu anak-anak SD se-Montong Baan ini untuk mengetahui dan bisa mengembangkan teknik teknik yang ada dalam permainan bola futsal dan untuk memajukan olahraga futsal di desa Montong Baan ini, terutama untuk anak SD

### **Kesimpulan**

Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada sedikit kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Montong Baan, Kec. Sikur, kab. Lombok Timur.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa Montong Baan, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur, sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

### **Saran**

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan



bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran remaja yang masih rendah maka kita selaku civitas akademik maupun aparat lingkungan yang lain bisa meningkatkan kesadaran remaja melalui gebrakan kegiatan yang bisa dicontohkan oleh masyarakat sekitar.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*